

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan tentang bagaimanakah proses penatalaksanaan fisioterapi yang telah dilakukan kepada pasien Ny. R yang berusia 62 tahun dengan diagnosa *carpal tunnel syndrome bilateral* dengan keluhan utamanya terdapat nyeri, kesemutan pada pergelangan tangan hingga jari I, II, III, dan separuh jari IV pada kedua pergelangannya. Pasien telah melakukan terapi sebanyak 4 kali dalam seminggu 2 kali terapi dengan modalitas alat *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation, ultrasound*, dan terapi latihan berupa *upper limb tension test 1*. Dalam memberikan terapi selalu mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP), sehingga dapat membantu mengurangi problematika fisioterapi berupa *spasme* otot, nyeri, kesemutan, penurunan LGS, penurunan kekuatan otot, dan penurunan aktivitas fungsional pada pasien.

#### **B. Saran**

Pada penyusunan karya tulis ilmiah dengan judul “Penatalaksanaan Fisioterapi Pada *Carpal Tunnel Syndrome Bilateral* dengan *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation, Ultrasound* Dan Terapi Latihan ini agar dapat mendapatkan hasil yang diinginkan maka diperlukan adanya beberapa saran. Berikut ini beberapa saran yang dirasa perlu untuk dikemukakan:

##### **1. Bagi Fisioterapis**

Saran untuk para fisioterapis adalah agar karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang berguna untuk memperluas wawasan mengenai berbagai kasus dan permasalahan dalam bidang fisioterapi. Dengan demikian, fisioterapis dapat memberikan intervensi yang tepat dan sesuai dengan keluhan pasien. Selain itu, penting bagi fisioterapis untuk senantiasa beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berubah.

## 2. Bagi Pasien

Demi mendukung kesembuhan pasien yang telah mengalami progress yang cukup baik, penulis ingin memberikan saran kepada pasien yaitu diharapkan pasien dapat melaksanakan program di rumah atau mengikuti anjuran yang telah disampaikan oleh fisioterapis. Selain itu, penting bagi pasien untuk mengurangi kegiatan yang dapat memicu atau memperburuk gejala yang dialami.

